

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita – cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan dapat ditempuh dengan berbagai cara dan berbagai tempat, salah satunya yaitu dapat ditempuh di sekolah pada saat kegiatan proses pembelajaran.

Menurut M. Jumali dkk (2008:19), “Pendidikan selalu ditandai dengan adanya pihak yang memberi dan menerima pengetahuan, nilai, dan skill”. Unsur utama tersebut menjadi inti pendidikan, kemudian dikhususkan ke dalam pengertian pembelajaran dalam keseharian persekolahan maka unsurnya akan bertambah seperti keharusan adanya unsur formal, terorganisasi, memiliki tujuan dan perangkat kurikulum dan sebagainya. Di dalam kegiatan ini pendidikan menjadi sangat khas yaitu sebagai kegiatan persekolahan.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, kualitas dan mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan tersebut yaitu dengan cara memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam pendidikan yang juga merupakan aspek penunjang keberhasilan pendidikan.

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB IV pasal 10 menyebutkan “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Dalam penjelasan UU RI No 14 tahun 2005, disebutkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi

kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan wibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua / wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Empat macam kompetensi tersebut perlu diintegrasikan menjadi satu wawasan yang utuh ketika guru mengajar di kelas. Berdasarkan uraian di muka mengisyaratkan bahwa peran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi sangat menentukan, karena gurulah sebagai manajer pembelajaran.

Tugas guru di kelas bukan hanya sekedar penyampai pesan, tetapi memiliki fungsi multi kompleks. Baik sebagai dinamisator untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi anak, sebagai petugas professional yang harus mampu melaksanakan pengelolaan pembelajaran dan sebagai uswatun hasanah yang diharapkan mampu merefleksikan nilai- nilai religius baik pada saat mengelola kegiatan pembelajaran di kelas maupun pada saat berada di luar kelas. Selain itu tugas guru juga sebagai agen pembelajaran yang diharapkan mampu membelajarkan peserta didik yang tidak hanya dibatasi di dalam kelas saja, tetapi juga memfasilitasi terjadinya proses eksplorasi dengan memanfaatkan alam yang berada di lingkungan peserta didik sebagai sumber belajar.

Menurut Surtikanti, dkk (2008: 09) “Tugas utama seorang guru adalah memfasilitasi terjadinya aktivitas peserta didik, bukan hanya sebagai informan penyampai pesan. Model pembelajaran yang dikembangkan tidak lagi bersifat *teacher centered* tetapi lebih diarahkan pada model pembelajaran yang bersifat *child centered*”.

Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai konsep-konsep pembelajaran inovatif yang kemudian mampu mengimplementasikan secara nyata dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Konsep-konsep pembelajaran yang inovatif tersebut hendaknya menekankan pemakaian strategi mengajar yang menuntut keaktifan siswa.

Pemilihan strategi pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, selain itu juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi dan kondisi di mana proses pembelajaran itu berlangsung. Banyak strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, tetapi tidak semua dapat efektif dan efisien dalam menunjang tujuan pembelajaran. Menurut Wardani dalam Surtikanti (2008: 41) faktor – faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran, diantaranya : (1) materi, berorientasi pada tujuan pembelajaran, (2) pemilihan media yang relevan, (3) kemampuan guru untuk menunjukkan kualitas pengelolaan pembelajaran secara riil di kelas, (4) sistem pembelajaran, yaitu adanya kesesuaian hubungan antara guru, kurikulum dan peserta didik, (5) iklim pembelajaran, yaitu bagaimana situasi dan kebiasaan belajar yang berkembang di kelas dan (6) kompetensi atau kemampuan peserta didik

Oleh sebab itu, agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien maka hendaknya memperhatikan hal – hal di atas. Hasil belajar yang dicapai siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar tidak semuanya baik. Hal yang menyebabkan hasil belajar kurang baik adalah karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam individu siswa itu sendiri, misalnya kemampuan yang dimiliki siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu siswa misalnya, penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif, penggunaan strategi yang kurang sesuai dengan materi, dan penggunaan media yang kurang tepat.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SD Negeri Kleco 1 No. 07 Surakarta, guru belum banyak mengetahui strategi-strategi pembelajaran yang inovatif.. Beberapa strategi pembelajaran yang inovatif dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, diantaranya adalah *Picture and picture, examples non examples, numbered heads together, jigsaw, snowballing, tim quis,*

givingquestion & getting answer, role playing, Student Teams Achivement Division (STAD), talking stick, cooperative integrated reading and composition (CIRC), contextual teaching learning, dan lain – lain. Dari contoh strategi pembelajaran diatas, tidak semua strategi cocok diterapkan dalam sebuah pembelajaran. Ada dua strategi pembelajaran yang secara teori keduanya sama baiknya diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti menggunakan dua strategi pembelajaran untuk mengetahui dan membandingkan efektifitasnya dalam menunjang pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Kleco 1 No. 07 Surakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai : “Studi Komparasi Penggunaan Strategi *Jigsaw* dan *Student Teams Achivement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kleco 1 No. 07 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat masalah dalam penelitian ini, adapau masalah – masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa cenderung rendah
2. Kurangnya minat dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
3. Ada dua strategi pembelajaran yang sama baiknya dalam kegiatan pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Sesuai judul yang diajukan, penelitian ini hanya berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran *jigsaw* dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Kleco 1 No.07 Surakarta.

2. Penelitian ini terbatas pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 kelas IV SDN Kleco 1 No.07 Surakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 siswa kelas IV SDN Kleco 1 No. 07 Surakarta?
2. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* berpengaruh terhadap hasil belajar pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 siswa kelas IV SDN Kleco 1 No. 07 Surakarta?
3. Apakah strategi pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *jigsaw* terhadap hasil belajar pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 siswa dikelas IV SDN Kleco 1 No.07 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah acuan yang akan dicapai, sehingga tujuan penelitian dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data hingga pada pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 siswa dikelas IV SDN Kleco 1 No. 07 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* terhadap hasil belajar pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 siswa dikelas IV SDN Kleco 1 No. 07 Surakarta.

3. Untuk mengetahui strategi *Student Teams Achivement Division (STAD)* lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *jigsaw* terhadap hasil belajar pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 dikelas IV SDN Kleco 1 No. 07 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan di Sekolah Dasar. Adapun beberapa manfaat yang penulis harapkan diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendukung teori – teori pendidikan kepada pembelajaran terutama pada peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *jigsaw* dan strategi pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat kepada pihak sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu lulusan

- b. Bagi Guru

- 1) Sebagai referensi untuk memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar pada tema berbagai pekerjaan sub temajenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan motivasi dan inspirasi bagi guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada siswa dalam belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* dan strategi pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)*.
- 2) Untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.